



Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Mapel Ekonomi Kelas X di SMAN 2 Sijunjung ***The Effect of Implementing the Problem Based Learning Model on Learning Results for Class X Economics at SMAN 2 Sijunjung***

¹Juli Supriyanti, ²Vivi Hendrita, ³Andi Alatas, ⁴Fildza Arief Syuhada

Program Studi Agribisnis, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima
Maret 2024

Dipublikasi
Mei 2024

*e-mail :
julisupriyanti@fmipa.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi hasil belajar mata pelajaran ekonomi dibandingkan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional kelas X di SMAN 2 Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan dua kelas penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jumlah sampel penelitian dari kedua kelas adalah 66 orang siswa. Teknik pengumpulan untuk hasil belajar berupa tes dalam bentuk pilihan berganda yang diberikan diakhir pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan uji persyaratan analisis data dan hipotesis dengan Anova dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas X SMAN 2 Sijunjung. hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 5,453 dan nilai probabilitas 0,000. Sehingga nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* secara signifikan lebih tinggi dari pada hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada taraf signifikansi 0,05.

Kata kunci: *Problem based Learning*, Hasil belajar, Ekonomi

ABSTRACT

This research aims to determine the extent to which students taught using the problem based learning model have higher learning outcomes in economics subjects compared to students taught using the conventional learning model in class X at SMAN 2 Sijunjung. This type of research is quasi-experimental research using two research classes, namely the control class and the experimental class. The total research sample from both classes was 66 students. The collection technique for learning outcomes is a test in the form of multiple choices given at the end of the lesson. The data analysis technique was used to test data analysis requirements and hypotheses using two-way ANOVA. The results of the research show that the learning outcomes in economics subjects for students taught using the problem based learning model are higher than students taught using the conventional learning model in class X at SMAN 2 Sijunjung. The test results show that the t value is 5.453 and the probability value is 0.000. So that the probability value is $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected. This means that the economic learning outcomes of students taught using the problem based learning model are significantly higher than the economic learning outcomes of students taught using the conventional learning model at a significance level of 0.05.

Keywords: *Problem based Learning*, Learning outcomes, Economics

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perwujudan sumber daya manusia berkualitas adalah salah satu tanggung jawab pendidikan terutama dalam menyiapkan siswa sebagai subjek yang berperan aktif menampilkan keunggulan dan ketangguhan yang dimiliki, kreatif, mandiri serta profesional pada bidangnya masing-masing. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal dengan pengembangan dan perbaikan terhadap proses pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi dan terlihat aktif baik fisik maupun mental. Aktivitas belajar yang tinggi dapat terjadi jika siswa berperilaku yang positif dan memiliki kemampuan yang baik dalam belajar, sebaliknya aktivitas belajar yang rendah terjadi jika siswa berperilaku negatif dan memiliki kemampuan yang buruk dalam belajar. Suprijono (2009:5) menyatakan, "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan". Setiap proses pembelajaran, keberhasilannya diukur dari segi prosesnya

Dengan berakhirnya suatu proses belajar maka siswa akan memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan mengajar, jadi hasil belajar merupakan kemampuan dan ketrampilan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2009:22) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada bulan Desember 2022 dan ibu Yurnel Sastra, Spd sebagai guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Sijunjung, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2 Rata-Rata Nilai Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi kelas X Tahun 2022 di SMAN 2 Sijunjung

Kls	Nilai rata-rata	Jmlh Siswa	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Ketuntasan (%)	
					Ya	Tidak
X 1	69,85	34	10	24	29,41	70,58
X 2	68,80	32	12	20	37,5	62,5
X 3	68,75	34	13	21	44,20	61,76
X 4	71,56	33	14	19	42,42	57,57
X 5	74,33	32	10	22	31,25	68,75
X 6	69,22	34	13	21	38,23	61,76
X 7	70,93	34	14	20	41,17	58,82

dari tabel diatas Hasil belajar ekonomi siswa menunjukkan bahwa siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah 75. Hal ini dapat dilihat dari tabel diatas dimana ketujuh kelas menunjukkan siswa yang tuntas lebih kecil dibandingkan siswa yang tidak tuntas. sebenarnya untuk memperoleh hasil belajar yang optimal banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satu model pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Tampaknya pembelajaran ekonomi harus dirancang oleh guru agar dapat memperoleh hasil peserta didik dan menumbuhkan dorongan untuk belajar sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran ekonomi, sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator. Metode dan model pengajaran yang dipilih guru akan sangat menentukan efektifitas proses pembelajaran yang dikelolanya. Mengingat adanya perbedaan pengetahuan dan pengalaman, suatu model pembelajaran berhasil dilaksanakan oleh seorang guru, belum tentu akan efektif jika dilaksanakan oleh guru lainnya. Oleh karena itu guru hendaknya menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, perlu juga diingat bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus memungkinkan siswa aktif belajar dan mengupayakan agar pembelajaran yang

terpusat pada guru berubah menjadi berpusat pada siswa.

Dari fenomena yang terjadi maka penulis ingin menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan diterapkan variasi model pembelajaran diharapkan siswa lebih memahami materi yang diberikan sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran *problem based learning* didesain dalam bentuk pembelajaran yang diawali dengan struktur masalah real yang berkaitan dengan konsep-konsep ekonomi yang dapat dipelajari. Pembelajaran dimulai setelah siswa dikomfrontasi dengan struktur masalah real. Semua informasi akan mereka kumpulkan melalui penelaahan materi ajar dan melalui diskusi dengan teman sebayanya, untuk dapat digunakan memecahkan masalah yang dihadapinya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan kepada penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) karena penelitian dilakukan pada kelas yang telah ada sebelumnya bukan kelas baru. Dalam studi eksperimental, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek atau pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat (Emzir, 2010:64). yang menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sedangkan kelas kontrol tetap menerapkan model pembelajaran konvensional. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan desain *treatment by block 2x2*. Berdasarkan variabelnya, rancangan penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Model pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> (B 1)	Konvensional (B2)
Tinggi (A1)	A1B1	A1B2
Rendah (A2)	A2B1	A2B2

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sijunjung dengan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas X untuk mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang di peroleh selama penelitian data murni ujian semester I yang didapat dari guru ekonomi dan jumlah peserta didik dari sekolah yang dituju.berupa hasil belajar ekonomi setelah melakukan tes akhir dan data murni ujian semester I yang didapat dari guru ekonomi dan jumlah peserta didik dari sekolah yang dituju.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Hasil analisis pengujian normalitas dari variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

No.	Variabel Penelitian	Sig	Keterangan
1.	Hasil belajar siswa eksperimen	0,120	Normal
2.	Hasil belajar siswa kelompok kontrol	0,200	Normal

Berdasarkan hasil analisis data uji normalitas sebagaimana terlihat pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk hasil belajar lebih besar daripada alpha. Jika nilai signifikan dari masing- masing kelas dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$) dimana terlihat signifikan lebih besar daripada alpha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian untuk hasil belajar siswa baik untuk kelompok eksperimen maupun untuk kelompok kontrol juga berdistribusi normal.

Dimana nilai signifikan untuk kelompok eksperimen adalah sebesar 0,120 dan kelompok kontrol sebesar 0,200.

Tabel 4.2 dibawah terlihat uji homogenitas hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Variabel	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig	Ket
Hasil belajar	0,412	1	64	0,52	Homogen

Berdasarkan hasil analisa data untuk uji homogenitas sebagaimana terlihat pada tabel 4.1 di atas diketahui bahwa nilai Sig untuk hasil belajar adalah sebesar 0,52. Jika nilai signifikansi dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$) maka terlihat nilai signifikan lebih besar dari pada alpha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data hasil penelitian memiliki variansi yang sama atau homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, ternyata skor hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Dengan demikian persyaratan analisis varian (Anava) dapat terpenuhi untuk digunakan pada pengujian hipotesis. Dibawah ini hasil analisis uji hipotesis menggunakan SPSS.

Dari hasil menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 5,453 dan nilai probabilitas 0,000. Sehingga nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* secara signifikan lebih tinggi dari pada hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada taraf signifikansi 0,05.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan Anova dua jalur dan pembahasan terhadap hasil penelitian siswa kelas X di SMAN 2 Sijunjung sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas X SMA Negeri 2 Sijunjung. Dari hasil pengujian

hipotesis dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* daripada yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, dan Aritonang. 2008. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Amir, Taufik, 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta. Kencana Prenada. Media Group
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta. Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djamarah, S, B dan Zain, A. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Eggen, Paul dan Kauchak. 2012 *Strategi dan model pembelajaran. "Mengajarkan konten dan ketrampilan berfikir"*. Jakarta.:Indeks.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fathurrahman Pupuh, Sorby Sutikno. 2007. *Stratgi belajar mengajar*. Bandung. Pt Refika Aditama.
- Fitriana, Laila. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation (GI) Dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa. *prosiding*, ISBN : 978 – 979 – 16353 – 6 – 3.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara

- Harahap, Nasrun. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: kencana.
- Kurniasih, Imas, dan Berlin. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Merta, I Dewa Gede. 2008. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap disiplin belajar dan prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Denpasar". *JIPP*, 1043-1053
- Muslich, Masnur. (2007). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2008. *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panen Paulina 2001. *Konstruktivisme dalam pembelajaran*. Jakarta:PAU-PPAI. Universitas Terbuka.
- Resti Ardianti. *Problem Based Learning, Apa dan Bagaimana*. 2021 *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics* 3(1) 27-35
- Revita Yuni. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 3 Solok*. UNP. Tesis
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Ronis, Diane. 2000. *Problem Based Learning for math and science: integrating inquiry and the internet*. Illionis :skylight professional development
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative learning (teori aplikasi PAIKEM)* Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kauntitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung : Alfabeta
- Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi pustaka.
- Triono Djonmiarjo *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar*. 2019. *Jurnal Aksara*. 5.(1). 39-46
- Wardan Suyanto, *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa*. 2014. *Jurnal pendidikan vokasi* 4(1) 125-143
- Wina sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarata. Kencana prenatal media group.